

## ABSTRAK

Thola'al Badruh, 2015. Pengembangan supervisi pendidikan di SMK Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan (analisis implementatif terhadap program pembelajaran PAI). Tesis, Program studi pendidikan Islam, konsentrasi pendidikan Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, Pembimbing: Dr. H.M. Yunus Abu Bakar, M.Ag

**Kata Kunci:** pengembangan supervisi, pendidikan.

Kegiatan penelitian ini, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, sedangkan sumber data yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, para guru PAI dan sebagian siswa yang berhasil peneliti temui di sekolah ini. Dan dalam kegiatan penelitian ini, terdapat dua fokus yang di jadikan inti penelitian yaitu: 1) Bentuk pengembangan supervisi pendidikan, 2) Hasil dari pengembangan supervisi pendidikan.

Adapun bentuk dari kegiatan pengembangan supervisi pendidikan diantaranya adalah: a) Memaksimalkan potensi yang ada di lembaga ini, b) Dengan memberikan contoh dan keteladanan, c) Memberikan kebebasan dan dukungan yang cukup besar dan sepenuh hati kepada para guru untuk lebih berkreasi dan berinovasi agar proses pembelajaran berhasil dengan baik, d) Melakukan jalinan komunikasi yang baik kepada semua pihak, mulai dari antar pengelola lembaga pendidikan, baik berupa kepala dengan para guru agar terbentuk suatu relasi yang sinergis antara para guru dengan para pimpinan di sekolah, e) Kegiatan supervisinya dilakukan dengan cara bertahap, mulai dari pembinaan para siswa, pembinaan para guru dan pembinaan administrasi sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Sedangkan hasil dari pengembangan supervisi pendidikan ini di antaranya adalah: a) Kemampuan kepek dalam mengorganisasi dan membina guru, memotifasi dan meningkatkan semangat bekerja, menegakkan disiplin, memberi konsultasi, memimpin diskusi, dan membantu pemecahan masalah, mengembangkan profesi guru, mengusahakan perpustakaan untuk guru, memberi kesempatan pada guru mengarang bahan pelajaran sebagai buku tambahan dan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, aktif dan menyenangkan, b) mengembangkan kurikulum yang berlaku, menciptakan iklim belajar mengajar yang sesuai, memberi pengarahan kepada guru, mengkoordinasi staf pengajar, memberikan informasi pendidikan yang baru, mengembangkan program belajar yang sesuai, mengembangkan materi pelajaran bersama guru, mengembagkan model belajar mengajar bersama guru, mengembangkan alat bantu belajar bersama guru, memberi contoh model belajar mengajar, membantu menciptakan sekolah sebagai pusat kebudayaan untuk mengembangkan para siswa sebagai manusia seutuhnya, menilai dan membina ketatausahaan kelas dan sekolah pada umumnya, menilai pendidikan beserta hasilnya, c) meningkatkan pelaksanaan aktifitas penunjang kurikulum, mengadakan hubungan dengan masyarakat bersama dengan guru-guru dan kepala sekolah.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian diatas, maka ada beberapa hal yang seyogyanya mendapat perhatian dalam pelaksanaan kegiatan supervisi diantaranya adalah: a) Meningkatkan relasi jalinan sosial yang harmonis para guru bahkan antara kepala sekolah dengan pihak yayasan dan bahkan antara sekolah dengan masyarakat, b) melakukan perbaikan dan evaluasi demi terciptanya proses supervisi yang optimal dan maksimal. c) Kemampuan serta kematangan keilmuan selaku kepala sekolah yang bertindak selaku seorang supervisi hendaknya lebih di maksimalkan. d) kenerja bawahan perlu di pacu dan diberi semangat kerja agar tugas yang dibebankan dapat tercapai dengan maksimal.